

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup> Sehingga dalam penelitian lapangan (*field research*) ini, penulis langsung ke lokasi penelitian untuk meneliti dan mendapatkan data-data yang berkenaan dengan peran Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan dan kendala-kendala yang dihadapi OJK Regional 9 Kalimantan dalam menangani kegiatan investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK di Banjarmasin.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moloeng yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.<sup>2</sup> Sehingga dalam penelitian kualitatif ini adalah

---

<sup>1</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

<sup>2</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

penelitian mengenai peran OJK Regional 9 Kalimantan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam menangani kegiatan investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK di Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian pada Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan yang beralamatkan di jalan Ahmad Yani km 5,5 Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian pada OJK Regional 9 Kalimantan adalah sebagai berikut:

1. OJK adalah sebuah otoritas yang mengatur dan mengawasi seluruh sektor jasa keuangan, dan salah satu tugasnya adalah dalam masalah investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK.
2. Investasi yang tidak memiliki izin merupakan permasalahan yang cenderung merugikan masyarakat, banyak masyarakat yang tidak mengetahui sehingga ikut terjebak ke dalam investasi tersebut dan berdampak negatif terhadap produk-produk investasi yang telah mendapatkan legalitas perizinan dari OJK.
3. Dengan hadirnya OJK Regional 9 Kalimantan di Banjarmasin sebagai otoritas yang berwenang dibidang sektor keuangan, penulis ingin mengetahui peran OJK dalam menangani masalah investasi yang

memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK yang ada di Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>3</sup> Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Data pengurus/pegawai dan struktur organisasi OJK Regional 9 Kalimantan.
2. Deskripsi lembaga/perusahaan investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK.
3. Data lembaga/perusahaan investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK di Banjarmasin.
4. Data pengaduan/laporan masyarakat tentang masalah investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK.
5. Kebijakan/langkah yang dilakukan OJK terhadap masalah investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK.
6. Data mengenai kendala yang dihadapi OJK dalam menangani masalah investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK di Banjarmasin.

---

<sup>3</sup>Victorius Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 54.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Narasumber (informan) yakni orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian yaitu staf Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan di bidang EPK (Edukasi dan Perlindungan Konsumen) yaitu bapak Andika Prasetya ataupun pihak-pihak yang terkait dan berhubungan dengan sumber data dalam penelitian.
2. Dokumen yakni catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis berupa surat-surat, buku-buku, laporan resmi yang dapat diberikan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan kepada peneliti untuk membantu kelengkapan informasi dari penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan lisan kepada responden dan informan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan informan yakni pihak OJK Regional 9 Kalimantan untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yakni peran OJK

---

<sup>4</sup>Basrowi dan Suwandi, *op.cit*, hlm. 127.

Regional 9 Kalimantan dalam menangani kegiatan investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK di Banjarmasin dan kendala yang dihadapi.

## 2. Dokumenter

Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dalam teknik dokumenter, sejumlah besar data yang didapat tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data yang tersimpan berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya.<sup>5</sup> Dengan teknik ini, akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Penulis memperoleh data mengenai peran OJK Regional 9 Kalimantan dalam menangani kegiatan investasi di Banjarmasin dari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian yaitu di OJK Regional 9 Kalimantan.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian dan keseluruhan dari data yang dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi.<sup>6</sup> Analisis data dilakukan untuk menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 121-122.

<sup>6</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 177-176.

kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan peran OJK Regional 9 Kalimantan dalam menangani kegiatan investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka sebelum analisis data, penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data, dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat.<sup>7</sup> Dengan langkah *editing*, penulis mempelajari kembali semua data tentang peran OJK dalam menangani kegiatan investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK di Banjarmasin.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data tertentu sesuai dengan substansi-substansi permasalahan atau permasalahannya.<sup>8</sup> Klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan data-data tentang peran OJK dalam menangani kegiatan investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK di Banjarmasin.

---

<sup>7</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 33.

<sup>8</sup>Jan Jonker, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 33.

c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.<sup>9</sup> Yaitu tentang peran OJK dalam menangani kegiatan investasi yang memiliki badan hukum namun tidak memiliki izin usaha dari OJK di Banjarmasin serta kendala yang hadapinya.

Kemudian baru dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang sebelumnya telah dirumuskan terlebih dahulu dari data yang diperoleh dari hasil wawancara oleh responden dan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis serta literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>9</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.